

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memuat pada kategori penelitian asosiatif kausal dengan memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan agar memahami pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih merupakan definisi dari penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini akan membahas tentang hubungan dipengaruhi serta memengaruhi dari variabel-variabel yang hendak diteliti, yaitu pengaruh pengalaman kerja, kompetensi serta disiplin kerja pada kinerja pegawai. Pendekatan kuantitatif dipergunakan karena data yang akan di pakai dalam menganalisis pengaruh antar variabel diterapkan dalam bentuk angka.

3.2 Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen serta satu variabel dependen. Dari ketiga variabel independen tersebut masing-masing yaitu pengalaman kerja yang merupakan variabel independen pertama (X1), kompetensi yang merupakan variabel independen kedua (X2), serta disiplin kerja sebagai variabel independen ketiga (X3), sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan (Y).

Agar dapat memudahkan dalam melaksanakan pengukuran atas variabel-variabel tersebut, definisi operasional keempatnya sebagai berikut :

- 1) Pengalaman Kerja (X1) adalah suatu prosedur yang harus dilakukan perusahaan dengan benar untuk bisa mengambil keputusan dimana bagian pekerjaan yang

membutuhkan karyawan setara dengan pengalaman kerja yang dipunya karyawan

- 2) Kompetensi (X2) adalah upaya pemimpin PT Amtek Engineering Batam tersebut mempengaruhi bawahan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan kompetensi yang mereka miliki.
- 3) Disiplin Kerja (X3) adalah segala sesuatu yang harus dipegang teguh oleh karyawan agar tidak terjadi penyimpangan dalam melakukan pekerjaan
- 4) Kinerja Karyawan (Y) merupakan hasil kerja yang hendak dicapai karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya setara dengan tanggung jawab mereka saat bekerja di PT Amtek Engineering Batam

Menurut (Likdanawati, 2018) pada hubungan antara satu variable dengan variabel lainnya, bentuk-bentuk variabel penelitian bisa dibedakan menjadi :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Kinerja karyawan (Y). Kinerja karyawan yang dimaksud yaitu hasil dari pekerjaan karyawan yang berkualitas bagus dengan kepercayaan yang telah diberikan oleh perusahaan. Menurut (Isvandiari & Idris, 2018) mengemukakan, bahwa indikator kinerja karyawan yaitu :

1. Kualitas, di lihat dari seberapa bagus karyawan mampu melaksanakan apa yang sehendaknya dikerjakan.
2. Kuantitas, di lihat dari seberapa lama seorang karyawan melakukan pekerjaan pada satu harinya

3. Pelaksanaan tugas, yaitu di lihat dari seberapa mampu karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan tidak terjadi kesalahan secara akurat.
4. Tanggung jawab pada pekerjaan yaitu kemauan akan kewajiban karyawan dalam menjalankan tugas yang diterapkan perusahaan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran
Kinerja Karyawan	Kualitas	Mempunyai perilaku kerja yang positif di tempat kerja dan mampu memecahkan masalah yang terjadi
	Kuantitas	Mampu melakukan pekerjaan sesuai dengan lamanya waktu yang telah ditetapkan perusahaan
	Pelaksanaan tugas	Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tidak melakukan Kesalahan
	Tanggung jawab	Memiliki kesadaran yang tinggi akan kewajibannya dalam melakukan pekerjaan

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah :

1. Pengalaman Kerja (X1)

Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan karyawan. Sehingga pengalaman kerja yang paling utama untuk membantu berjalannya pekerjaan karyawan PT Amtek Engineering Batam. Menurut (Sartika, 2015) Indikator yang ada pada pengalaman kerja yaitu pengendalian pada tugas serta peralatan, lama waktu/ masa kerja, tingkat keahlian serta pemahaman yang dimiliki.

2. Kompetensi (X2)

Kompetensi merupakan seperangkat sikap, kemahiran serta pemahaman yang perlu diwujudkan, dipahami, dipunyai, serta dikuasai agar mengerjakan tugas keprofesionalannya tanpa harus meninggalkan aspek kemampuan sosial dan kemampuan kepribadian dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Menurut (Soetrisno & Gilang, 2018) terdapat Indikator Kompetensi yaitu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*)

3. Disiplin Kerja (X3)

Menurut (Sutrisno, 2011: 86), Disiplin merupakan sikap kerelaan serta kesediaan karyawan agar mentaati serta mengikuti norma-norma serta aturan yang ada. Menurut (i gede wisnu paramadita, 2017) indikator dari disiplin kerja ialah ketepatan waktu, memakai peralatan kantor dengan bagus, tanggung jawab besar, kepatuhan pada aturan perusahaan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Pengalaman Kerja, Kompetensi dan Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Ukuran
Pengalaman Kerja	Lama waktu /masa kerja	Ukuran tentang lamanya waktu atau masa kerja yang sudah dijalani karyawan agar mengetahui tugas suatu pekerjaan dan sudah melaksanakannya dengan bagus.
	Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.	Pemahaman merujuk pada kebijakan, bentuk, prosedur, atau prinsip informasi lain yang diperlukan karyawannya.
	Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.	Tingkat pengendalian karyawan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan serta teknik peralatan.
Kompetensi	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mempunyai pemahaman yang di dapat secara formal maupun dari pelatihan khusus
	Keahlian (<i>Skill</i>)	Mempunyai kemampuan pada bagian pekerjaan yang akan ditanganinya serta bisa menyelesaikan masalah yang muncul dalam pekerjaannya

Lanjutan Tabel 3.2

	Sikap (<i>Attitude</i>)	Memiliki sikap yang positif seperti sopan dan ramah dalam bertindak
Disiplin Kerja	Ketepatan waktu	Mampu melaksanakan pekerjaan seturut pada waktu yang sudah diterapkan dengan bagus
	Memakai peralatan perusahaan dengan bagus	Mampu menggunakan alat-alat kerja dengan baik serta merawat dan menjaganya
	Tanggung jawab tinggi	Mampu bekerja dengan aturan yang telah ditentukan dengan penuh tanggung jawab
	Ketaatan pada aturan kantor	Mampu mematuhi segala peraturan yang berlaku dan berusaha untuk tidak melanggarnya

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014 :80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri pada atas subyek/obyek yang mempunyai karakteristik serta kualitas terpenting yang diterapkan oleh peneliti agar dipahami lalu di tarik kesimpulannya.

Populasi bukan sekedar orang saja, namun juga obyek serta benda-benda alam lainnya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah pada subyek/obyek yang dipelajari, namun juga melingkupi semua perilaku dan sifat yang ada pada subyek atau obyek itu sendiri. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT Amtek Engineering Batam terkhusus pada bagian *QA Inspector* dengan jumlah populasi penelitian sekitar 140 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jenis dari populasi yang memiliki perilaku yang dipunya pada populasi tersebut (Sugiyono, 2014 :80).

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu semua karyawan PT Amtek Engineering Batam terkhusus pada bagian *QA Inspector*

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah sumber data primer serta sumber data sekunder. Sumber data primer ialah data hasil yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menentukan masalah yang diteliti secara khusus. Peneliti mendapatkan data secara langsung melalui angket/kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2014 :92) Skala yang dipakai untuk mengukur pendapat, perilaku karyawan atau sekelompok serta persepsi dalam kuesioner yaitu dengan memakai Skala Likert. Melalui skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menyertai sebuah indikator variabel. Lalu indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak ukur dalam mengatur item-item instrumen yang bisa berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban yang diberikan oleh karyawan PT Amtek Engineering Batam diberi skor dalam memperluas pertanyaan yang memperoleh umpan balik sangat setuju hingga tidak setuju pada berbagai rentang nilai .

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

1	SS	Sangat Setuju	Skor 4
2	S	Setuju	Skor 3
3	TS	Tidak Setuju	Skor 2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : (Sugiyono, 2014 :92)

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:207) analisis data dilakukan untuk aktivitas mempersiapkan data setiap variabel yang akan diteliti, mentabulasikan data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, membuat perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah ditujukan serta membuat perhitungan dalam membahas rumusan masalah serta mengelompokkan data berdasarkan jenis variabel dan responden.

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan memakai model kausal atau hubungan atau pengaruh. Dalam menguji hipotesis yang akan ditujukan dipakai teknik analisis regresi dengan memakai program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Instrumen penelitian (kuisisioner) yang benar harus melengkapi ketentuan yaitu reliabel dan valid.

Untuk memahami validitas serta reliabilitasnya kuisisioner tersebut, perlu dilaksanakan suatu pengujian atas kuisisioner dengan memakai uji validitas serta uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang akan disebarkan agar memperoleh data penelitian bersifat valid serta reliabel, maka dari itu, penulis akan mengerjakan kedua uji ini pada instrumen penelitian (kuisisioner) berikut ini.

3.5.1. Metode Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dipakai agar memahami serta menganalisa data dengan cara mendeskripsikan setiap variabel yaitu variabel pengalaman kerja, kompetensi serta disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Amtek Engineering Batam.

Menurut (Sugiyono, 2017 :147) Analisis deskriptif ialah sebuah metode yang dipakai dalam menguraikan atau merancang suatu hasil penelitian namun bukan dipakai untuk membentuk kesimpulan yang lebih luas.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Pada dasarnya tujuan penelitian yaitu untuk memahami suatu masalah yang ada disekeliling peneliti. Didalamnya peneliti akan menjelaskan aspek-aspek dan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam mengukur serta menjelaskan apa yang akan diteliti maka peneliti memerlukan skala atau alat ukur atau seperangkat alat uji. Jika penelitian yang diungkapkan menggunakan alat ukur yang salah atau tidak bisa digunakan sebagai alat ukur, itu bisa menyebabkan hasil yang diperoleh salah. Dengan hasil yang salah maka akan memperoleh keputusan yang salah tentang masalah yang dihadapi. Berikut ini akan dijelaskan bentuk uji kualitas data.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas data dipakai untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur untuk menjalankan fungsinya. Menurut (Sugiyono, 2018 :173) Data yang dihasilkan dari penelitian itu yaitu data empiris (teramati) yang memiliki kriteria khusus yang valid. Valid berarti alat tersebut mampu dipakai dalam mengukur apa yang sebenarnya harus diukur.

Semakin tinggi validitas alat ukur yang digunakan, maka alat tersebut semakin tepat dengan targetnya, atau memperlihatkan relevansi dari apa yang sebenarnya harus diukur. Uji validitas instrumen dapat memakai rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$\frac{N\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1. Korelasi Produk Moment

Sumber: (Sugiyono, 2018:173)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum x$ = Jumlah perkalian variabel x
- $\sum y$ = Jumlah perkalian variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y
- n = Banyaknya sampel

Uji validitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai r hitung terhadap r tabel untuk tingkat signifikansi 10 % dari *degree of freedom* (df) = n-2, pada hal ini n dinyatakan sebagai jumlah sampel. Nilai uji bisa dilihat pada uji dua sisi dalam taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara *default* memakai nilai tersebut). Kriteria diterima atau tidak sebuah data valid atau tidak.

- Jika r hitung > r tabel (uji dua sisi pada sig 0,05) maka item dalam pernyataan dapat ditetapkan berhubungan signifikan pada skor total item maka dikatakan valid.
- Jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item dalam pernyataan dinyatakan tidak berhubungan signifikan pada skor total item, maka dikatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami seberapa jauh hasil dari pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang serupa untuk menghasilkan data yang serupa dengan memakai alat pengukur yang serupa. Untuk menjangkau reliabilitas setiap instrumen yang akan dipakai, penulis memakai koefisien *Cronbach alpha* dengan memakai fasilitas SPSS versi 25. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0.60 atau 60% yang dirumuskan :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Rumus 3.2 *Cronbach alpha*

Sumber : (Sugiyono, 2017 :190)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh

r_b = Korelasi antar item

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear akan bisa dilaksanakan apabila model dari penelitian ini telah melengkapi persyaratan yaitu lolos dari asumsi klasik. Maka dari itu sebelum melaksanakan pengujian hipotesis pada analisis regresi linear, terlebih dahulu perlu dikerjakan uji klasik. Uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini ialah untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pengujian yang akan dipakai ialah, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas, serta uji normalitas. Berikut ini akan dijelaskan pengujian asumsi klasik.

3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terbentuk ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya (Dr. Ajat Rukajat, 2018 :16) .Pendekatan statistik yang dipakai untuk menguji asumsi bebas heteroskedastisitas pada penelitian ini ialah dengan uji *scatterplot*. Deteksi ada atau tidaknya pola tertentu, pada grafik *scatterplot* antara sumbu Y dan sumbu X dimana sumbu Y merupakan Y yang diprediksi dan sumbu X merupakan residual. Kriteria terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat apabila :

1. Jika ditemukan pola khusus, yaitu seperti titik-titik yang akan berbentuk pola terkhusus yang teratur (menyempit, bergelombang kemudian melebar), maka mengidentifikasi sudah terjadinya heteroskedastisitas
2. Jika tidak ditemukan pola yang jelas, yaitu seperti titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi diketahui memiliki adanya korelasi antar variabel bebas (Dr. Ajat Rukajat, 2018 :17) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi bisa ditinjau melalui nilai toleransi serta lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF) Kedua ukuran ini memperlihatkan setiap variabel eksogen manakah yang diperjelas oleh variabel eksogen lainnya.

Artinya, pada tiap variabel prediktor menjadi variabel endogen (dependen) serta diregres pada variabel prediktor lainnya. Toleransi mengukur variabilitas prediktor yang terpilih yang tidak diperjelas oleh variabel prediktor lainnya. Nilai yang memperlihatkan ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu apabila nilai $VIF \leq 10$ dengan nilai $tolerance \geq 0,10$, maka dinyatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat *problem* multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ialah melalui melakukan analisis statistik dan analisis grafik (Dr. Ajat Rukajat, 2018 :16)

Salah satu cara termudah yang dapat dilaksanakan untuk memperhatikan normalitas residual yaitu melalui analisis grafik dengan memperhatikan grafik histogram yang membandingkan antara distribusi yang mendeteksi distribusi normal dengan data observasi. Apabila grafik tersebut tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, maka dapat memperlihatkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kanan atau ke kiri, maka dapat memperlihatkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal. Selain histogram, metode yang paling handal juga dipakai yaitu dengan memperhatikan normal *Probability Plot* (P-Plot). Uji P-Plot dilaksanakan dengan memperhatikan titik-titik yang menyebar pada garis diagonal. Titik-titik data yang menyebar di daerah sekitaran garis diagonal serta mengikutkan arah garis diagonal maka diartikan data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada grafik bisa menyesatkan bila kurang berhati-hati, secara visual terlihat normal, namun secara statistik bisa sebaliknya. Maka diharuskan setelah uji grafik sebaiknya diteruskan pada uji statistik. Pendeteksian normalitas secara statistik yaitu dengan memakai uji *kolmogrov-smirnov*. Uji *kolmogrov-smirnov* merupakan uji normalitas yang umum dipakai karena tidak menimbulkan perbedaan persepsi dan dinilai lebih sederhana. Uji *kolmogrov-smirnov* dilaksanakan dengan tingkat signifikan 0.05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 diartikan data tidak terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 diartikan data terdistribusi secara normal.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dilaksanakan agar melihat seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Menurut (Dr. Ajat Rukajat, 2018:33) apabila peneliti memprediksi bagaimana naik atau turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya, maka analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan oleh peneliti.

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 +$$

Rumus 3.3 Analisis Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2017:275)

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen
 A = Konstanta
 b1, b2, b3 = Koefisien regresi variabel independen
 X1, X2, X3 = Variabel X1, Variabel X2, dan Variabel X3

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Menurut (Dr. Ajat Rukajat, 2018 :70) Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk melihat seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, penting dipahami nilai koefisien determinasi R² karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* serta nilai perbandingannya. Kegunaan dari R² (*R Square*) ialah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan memakai rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.4 Koefisien determinasi (Adjust R²)

Sumber :(Dr. Ajat Rukajat, 2018 :70)

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t

Uji t merupakan suatu uji yang dilaksanakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Untuk menemukan nilai t hitung menurut (Sugiyono, 2017:184) maka pengujian tingkat signifikannya yaitu dengan memakai rumus berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.4 Uji t

Sumber : (Sugiyono, 2017 :184)

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan pada t tabel.

Kemudian untuk menetapkan model keputusan dengan memakai statistik uji t, yaitu dengan memperhatikan asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
2. Derajat kebebasan = $n-2 = n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel
3. Dilihat hasil t tabel

Hasil hipotesis t hitung dibandingkan pada t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ artinya menolak H_0 dan menerima H_a (berpengaruh)
2. Bila t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ artinya menerima H_0 dan menolak H_a (tidak berpengaruh)

3.5.5.2 Uji f

Pada pengujian simultan akan diuji bagaimana pengaruh ketiga variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen.

Uji statistik yang dipakai pada pengujian simultan ini yaitu uji F atau disebut dengan *Analysis Of Varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut (Sugiyono, 2017:192) bisa dipakai rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Rumus 3.5 Uji f

Sumber :(Sugiyono, 2017 :192)

Keterangan :

- R = Koefisien Korelasi Ganda
- K = Jumlah Variabel Independen
- n = Jumlah Anggota Sampel
- Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian membandingkan f hitung pada f tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila f hitung > f tabel artinya menolak H₀ dan menerima H_a (berpengaruh)
2. Bila f hitung < f tabel artinya menerima H₀ dan menolak H_a (tidak berpengaruh)

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dalam penyusunan untuk proposal ini penulis mengadakan penelitian pada PT Amtek Engineering Batam yang terletak di Kawasan *Cammo Industrial Park* Batam Centre

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■				■																			
Bab I					■																			
Bab II					■	■																		
Bab III						■	■				■	■												
Kuesioner											■	■												
Mengolah Data											■	■												
Bab IV												■		■	■									
Bab V														■	■									
Daftar Pustaka														■	■									
Daftar Isi														■	■									
Abstrak																		■	■					
Penyerahan Hasil Penelitian																		■	■					